

## Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Model *Picture And Picture* berbasis *Tri Hita Karana*

Lalu Wahyudi Wirabhakti <sup>1\*</sup> 

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Corresponding author: [lalu98@gmail.com](mailto:lalu98@gmail.com)

### Abstrak

Siswa sering mengalami kesulitan dalam memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, dan menerangkan sesuatu yang akan dituangkan dalam tulisan teks eksposisi. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dan merasa bosan dengan proses pembelajaran menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 37 orang dengan rincian 22 orang putra dan 15 orang putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Dalam mengumpulkan data tersebut, digunakan empat metode, yaitu metode observasi, metode tes, dan metode angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksposisi siklus I yaitu masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata (belum berhasil) Pada Siklus II dengan pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata (tuntas). Disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi meningkat melalui penerapan model *picture and picture* pada peserta didik. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk mengaplikasikan model *picture and picture* berbasis *Tri Hita Karana* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis.

**Keywords:** Penerapan, Model *Picture And Picture*, *Tri Hita Karana*

### Abstract

*Students often have difficulty explaining, explaining, conveying information, and explaining something written in the exposition text. It makes students tend to be passive and feel bored with learning to write. This study aims to analyze the application of the picture and picture model to improve students' exposition text writing skills. This research is a classroom action research that is carried out in two cycles: an action plan, action implementation, observation or evaluation, and reflection. The research subjects were 37 people with 22 sons and 15 daughters. The instrument used to collect data is a questionnaire. In collecting the data, the researcher used four methods, namely the observation method, the test method, and the questionnaire method. The data analysis used in this research is descriptive qualitative, and quantitative. The results of data analysis on the average value of writing exposition text skills in cycle I am still many students who get scores below the average (not successful). It was concluded that the learning outcomes of expository text writing skills increased by applying the picture and picture model to students. It is recommended for Indonesian language teachers to apply a picture and picture model based on Tri Hita Karana to improve their writing skills.*

**Keywords:** Application, *Picture and Picture Model*, *Tri Hita Karana*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lain (Hasyim et al., 2015; Wibowo & Rahmayanti, 2020; Widyari et al., 2018). Keempat keterampilan ini pada intinya saling berkaitan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain. Kompetensi menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yakni menyimak, berbicara, dan membaca (Pradnyawathi et al., 2019; Puspitowati, 2019; Sismulyasih, 2018). Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Ansoriyah, 2017; Delfi & Zulhendri,

#### History:

Received : 24 Juli 2021

Revised : 26 Juli 2021

Accepted : 20 September 2021

Published : 25 September 2021

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



2019). Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus, baik oleh guru mata pelajaran maupun pihak-pihak terkait.

Pembelajaran menulis bermanfaat meningkatkan kreativitas siswa, membantu siswa lebih produktif, media belajar, media komunikasi, pemecahan masalah, perekam jejak sejarah, dan meningkatkan kecerdasan (Pramesti et al., 2018; Ratihwulan & Asmara, 2019; Zainudin, 2014). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan, misalnya mengarang, membuat surat melalui tulisan atau bahasa tulis (Anggraini et al., 2019; Trisnoningsih, 2021). Menulis merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dengan jari-jari tangan yang terampil dalam bahasa secara sistematis di atas kertas mengenai suatu topik yang telah dijudulkan (Rizqi, 2018; Suhandra, 2018; Suratman et al., 2021). Jadi menulis merupakan suatu kegiatan aktif dan kreatif karena kegiatan yang telah dihasilkan melalui tulisan itu adalah hasil dari curahan pikiran yang mengandung makna dan mudah dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis penting dikuasai dan dimiliki seseorang karena dapat menjadi bekal dalam kehidupannya, baik untuk masa depan maupun dalam dunia kerja. Sebagai keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga merupakan suatu proses kegiatan aktif dan kreatif (Sadeli, 2020; Widiyanto, 2017; Widyaningrum, 2018). Menulis tidak hanya diperoleh dari pengalaman tetapi harus dipelajari melalui proses belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar dihasilkan tulisan yang baik dan diterima di masyarakat. Hal ini yang menyebabkan menulis selalu diajarkan di sekolah (Ammade et al., 2020; Syar'i et al., 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar (N Hidayah, 2015; Rafael, 2019; Sya & Helmanto, 2020). Begitu pula dalam pembelajaran menulis, kegiatan dan hasil pembelajaran menulis lebih banyak dijumpai karena pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menggunakan pendekatan berbasis teks (Qhadafi, 2018; Trisnoningsih, 2021).

Dalam pendekatan berbasis teks ini, teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya (Salfera, 2017; Trisnoningsih, 2021). Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut (Jultia et al., 2019; Kormasela et al., 2020; Yusnidar, 2014). Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menekankan materi pada jenis-jenis teks (*genre text*) (Fitri & Afnita, 2020; Juariah et al., 2020; Owon, 2019). Genre teks ini akan dibahas mengenai definisi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan teks. Teks yang dipelajari siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat beragam dan sesuai dengan tingkatannya. Untuk tingkat SMP sederajat, ada sekitar dua puluh teks yang dipelajari siswa. Salah satu teks yang dituntut kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII adalah menulis teks eksposisi. Oleh sebab itu, siswa SMP kelas VIII harus mampu menulis teks eksposisi dengan baik, dari segi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Siswa kelas VIII sering mengalami kesulitan dalam memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, dan menerangkan sesuatu yang akan dituangkan dalam tulisan teks eksposisi. Siswa menuturkan bahwa lemahnya keterampilan siswa menulis disebabkan selama ini mereka hanya mengetahui teori tentang menulis dan kurangnya pemahaman tentang teori teks eksposisi dan kurangnya praktek langsung menulis teks eksposisi. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dan merasa bosan dengan proses pembelajaran menulis. Siswa kesulitan memahami materi tentang teks eksposisi, keterbatasan pengetahuan, ide, dan gagasan dalam menyusun teks eksposisi, siswa kurang memahami struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi, siswa kesulitan dalam menjabarkan gagasan umum, kalimat utama menjadi kalimat penjelas. Terakhir, siswa kurang termotivasi menghasilkan teks

eksposisi karena merasa tidak mendapat manfaat nyata dari materi ini. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung sejalan dengan pernyataan para guru yang mengajar di kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja. Informasi awal yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 37 siswa kelas VIII hanya 10 siswa saja yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan sisanya belum mencapai KKM. Hal tersebut menandakan pembelajaran masih belum tercapai. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII, yakni 75. Menurut keterangan guru bahasa Indonesia juga, di SMP Negeri 2 Singaraja sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi. Kadang-kadang siswa merasa bosan jika diminta menulis karena membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya. Padahal pada pembelajaran, guru akan meminta untuk menulis teks yang akan diajarkan.

Berdasarkan masalah tersebut, pembelajaran yang dianggap tepat adalah model *picture and picture* berbasis Tri Hita Karana untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi. Model pembelajaran *picture and picture* dalam pelaksanaan proses pembelajarannya menggunakan gambar (Handayani et al., 2017; Rosmalem, 2017). Gambar tersebut dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran (Dewi et al., 2019; Hidayati & Astuti, 2020). Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu maupun kertas karton dalam ukuran besar. Untuk pembelajaran berbasis teks, penelitian ini sangat dianjurkan diimplementasikan (Krismasari et al., 2019; Suaeb et al., 2017). Model pembelajaran ini dipadukan dengan Tri Hita Karana.

Tri hita karena adalah salah satu kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Bali. Tri hita karena mengandung nilai luhur yang dapat dipadukan dengan model pembelajaran *picture and picture*. Konsep tri hita karena hingga saat ini masih sangat relevan untuk digunakan (Pradnyawathi et al., 2019; Sugihartini et al., 2018; Widnyana & Sujana, 2017). Tri hita memiliki arti yaitu tiga penyebab kebahagiaan bagi kehidupan manusia (Dwijati Putri et al., 2017; Udayana, 2017; Widiartini et al., 2019). Konsep tri hita karena merupakan unsur menekankan hubungan manusia dalam kehidupan ini, yaitu manusia dengan Tuhan (parahyangan), manusia dengan manusia (pawongan), manusia dengan lingkungan (palemahan) (Anjasari et al., 2017; Widiartini et al., 2019; Yunita & Trisiantari, 2018). Dalam konsep ini nilai luhur yang diajarkan jika diimplementasikan dengan benar maka akan saling membantu. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* menjadi alternatif baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model *picture and picture* dapat membantu siswa dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa (Anggraini et al., 2019; Handayani et al., 2017). Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Dewi et al., 2019; Krismasari et al., 2019). Penelitian lainnya juga menyatakan penerapan model pembelajaran berbasis tri hita karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Pradnyawathi et al., 2019; Sugihartini et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* berbasis tri hita karena diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini akan meneliti mengenai model *picture and picture* berbasis tri hita karena terhadap kemampuan menulis teks eksposisi yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan model yang sama namun objek berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, peneliti lain belum pernah meneliti mengenai media gambar untuk meningkatkan menulis teks eksposisi di SMP Negeri 2 Singaraja. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis penerapan model *picture and*

*picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang masing-masing siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi, serta refleksi. Latar dalam penelitian ini merujuk pada tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Singaraja. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja yang berjumlah 37 orang dengan rincian 22 orang putra dan 15 orang putri. Objek dalam penelitian ini adalah langkah-langkah penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja dan respons peserta didik kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja terhadap penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Dalam mengumpulkan data tersebut, digunakan empat metode, yaitu metode observasi, metode tes, dan metode angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Ada tiga data yang harus dianalisis dalam penelitian ini. (1) Data mengenai kemampuan menulis teks eksposisi yang diperoleh melalui metode tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif, (2) Data mengenai langkah-langkah pembelajaran yang diperoleh melalui metode observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, (3) Data mengenai respons siswa yang diperoleh melalui metode angket dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Kriteria keberhasilan hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi ditunjukkan dengan adanya keberhasilan pemerolehan skor rata-rata kelas pada kategori baik atau 75% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh nilai kategori baik. Kedua, kriteria respons siswa ditunjukkan oleh perolehan apabila masuk kriteria jumlah keseluruhan siswa merespons positif atau senang dengan tindakan pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja, bersamaan saat melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan PPL-PPG di sekolah tersebut. peserta didik kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja mengalami masalah dalam hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini dapat dilihat dari nilai menulis teks eksposisi yang dicapai oleh peserta didik belum mencapai standar yang ditetapkan. Dari pretes awal yang dilakukan hanya 10 siswa yang dapat nilai diatas KKM, sedangkan 27 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Ketidaktuntasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik masih belum memenuhi apa yang diharapkan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa 19 orang sudah tuntas dengan rata-rata nilai secara klasikal 54,3 %. Dapat disimpulkan, bahwa penelitian pada siklus I belum berhasil karena 18 siswa masih ada yang belum memenuhi KKM yaitu 75 sesuai yang berlaku di SMP Negeri 2 Singaraja. Selanjutnya dilakukan refleksi dengan memerhatikan data hasil belajar peserta didik pada siklus I. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi adalah berikut. Pertama, siswa tampak kesulitan mengembangkan ide pokok paragraf. Kedua, siswa belum sepenuhnya mengikuti kerangka tulisan saat menulis teks, sehingga tulisannya tidak terstruktur. Ketiga, siswa kesulitan dalam merangkai kalimat efektif dalam sebuah paragraf. Keempat, siswa kesulitan

dalam menentukan pilihan kata. Kelima, siswa kesulitan dalam menggunakan ejaan yang tepat. Penggunaan tanda baca seperti koma dan tanda titik masih banyak kesalahan.

Berdasarkan beberapa penyebab kesulitan tersebut, siklus II akan diawali dengan membahas hal ini. Tujuannya agar siswa memperoleh konsep yang benar tentang kesalahan yang telah dilakukannya pada siklus sebelumnya. Untuk itu, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut. (1) Siswa diarahkan untuk mencermati dan mengaji ulang tentang tema yang diperoleh untuk mengumpulkan informasi. (2) Siswa diarahkan untuk membuat kerangka karangan yang sesuai struktur teks eksposisi yang utuh. (3) Siswa dibimbing agar mampu menyusun kalimat penjelas berdasarkan kalimat utama yang disediakan menjadi sebuah paragraf. (4) Siswa dibimbing untuk memperbaiki kalimat yang tidak efektif menjadi kalimat efektif, dan (5) Siswa dibimbing mengenai penggunaan pilihan kata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi siklus I ini digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian pada siklus II dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Dari hasil penelitian pada siklus II dengan pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan bahwa 30 orang sudah tuntas dengan rata-rata nilai secara klasikal 85,71% dan 5 orang masih mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan data hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Singaraja dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II sudah berhasil karena hasil pembelajaran menulis teks eksposisi sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal yakni 75%. Peningkatan hasil belajar pada siklus II terjadi karena: (a) penerapan model *picture and picture* dan (b) peneliti melakukan perbaikan berdasarkan kendala-kendala yang dialami pada siklus I.

## Pembahasan

Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan penerapan model *picture and picture* yang membuat setiap peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan model *picture and picture* ini mengarahkan agar peserta didik pandai berkolaborasi dan berkerja sama dengan anggota kelompoknya (Al-Fraihat et al., 2020; Anggraini et al., 2019). Pertama, model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulisis siswa karena siswa mengembangkan ide penulisannya dengan memerhatikan gambar yang telah mereka urutkan. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam menulis. Dalam pembelajaran juga menyajikan media gambar yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Suaeb et al., 2017; Susiani et al., 2013; Ulfah & Soenarto, 2017). Dengan melihat media gambar siswa dapat menarik isi simpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan yaitu menulis teks eksposisi. Dari gambar yang diberikan kepada siswa, siswa akan menjadi tertarik sehingga imajinasinya terhadap gambar yang diberikan muncul (Anjelina Putri et al., 2018; Sundari, 2019; Syahrowardi & Permana, 2016). Imajinasi yang muncul dari pikiran siswa dapat dituangkan dalam sebuah teks eksposisi dengan pembendaharaan kata yang tidak monoton serta bervariasi. Ditampilkannya gambar, siswa akan belajar berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat, kaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan lain yang mengikuti bentuk tulisan, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi baik (Dames et al., 2019; Mardati et al., 2015; Ningsi & Salwiah, 2018). Selain itu, melatih sistematisa berpikir sehingga memotivasi siswa untuk berbuat lebih kreatif dan inovatif (Dianawati, 2019; Fatmasari et al., 2019; Safura et al., 2017).

Kedua, model pembelajaran ini juga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar.

Model ini menggunakan gambar yang dipasangkan secara utuh sesuai dengan pembelajaran, sehingga menjadi bermakna (Dewi et al., 2019; Krismasari et al., 2019). Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan untuk siswa sekolah menengah pertama. Materi disajikan dalam bentuk gambar, sehingga materi lebih konkret yang membuat siswa lebih paham mengenai apa yang disampaikan oleh guru (Farzandipour et al., 2021; Swarastuti, 2019). Penggunaan media gambar dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi karena dapat meningkatkan taraf kemampuan mental siswa, taraf perkembangan konseptual siswa, dan ketajaman proses berpikir kritis siswa (Mardati et al., 2015; Masturah et al., 2018; Safura et al., 2017). Penggunaan media juga sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Menulis berdasarkan gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat sesuai dengan gambar yang dilihat. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi sedikit demi sedikit (Antari et al., 2019; Krisnawati & Marahayu, 2020). Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoretisnya, tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa hanya dijejali teori tentang menulis, cara menulis, dan ketentuan-ketentuan menulis sementara teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang dan bahkan tidak menggunakan media (Nurul Hidayah et al., 2020; Rizqi, 2018; Suhandra, 2018). Padahal, pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran.

Ketiga, model pembelajaran ini juga mengkaitkan konsep tri hita karena. Hal ini akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Kusumayani et al., 2019; Suryantari et al., 2018). Model pembelajaran *picture and picture* berbasis tri Hita karena dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa. Dalam kegiatan belajar, siswa diajak untuk berperan aktif serta kreatif dalam menggali kemampuan menulisnya dengan cara mengaitkan pada konsep tri hita karena yang masih relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sedana Suci et al., 2018; Yunita & Trisiantari, 2018). Selain itu, siswa juga diajak untuk mengimplementasikan nilai kearifan local yang ada di Bali, sehingga siswa juga diajak melestarikan kearifan local yang ada. Model pembelajaran *picture and picture* berbasis tri hita karena dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Hal ini membuat siswa akan lebih termotivasi dan giat dalam meningkatkan kemampuan menulisnya. Selain membuat siswa secara aktif untuk dapat mencari, menggali, dan mengembangkan pengetahuan menulisnya.

Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Anggraini et al., 2019; Handayani et al., 2017). Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rosmalem, 2017; Swarastuti, 2019). Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa tri hita karena akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Rosmalem, 2017; Widiartini et al., 2019). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbasis tri hita karena dapat membantu siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Nilai-nilai pada konsep tri hita karena yang diintegrasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia memberikan kesempatan langsung kepada siswa belajar mengenai konsep menulis berbasis nilai kearifan lokal (tri hita karena) dalam hal ini siswa menerapkan nilai luhur yang terdapat dalam kearifan lokal (tri hita karena). Model *picture and picture* dapat merangsang daya kembang dan pola pikir karena siswa mendapat suatu pemahaman berupa informasi terkait suatu topik yang sedang dibahas melalui gambar yang mereka lihat. Hal itu akan membantunya untuk menuliskan dan merangkai kembali informasi tersebut dengan bahasanya sendiri.

#### 4. SIMPULAN

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII-4 SMP meningkat dengan penerapan model *picture and picture*. Keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model yang dianggap tepat sesuai tuntutan kompetensi dasar yaitu model *picture and picture* untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-Learning Systems Success: An Empirical Study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>.
- Ammade, S., Mahmud, M., Jabu, B., & Tahmir, S. (2020). TPACK Model Based Instruction in Teaching Writing: An Analysis on TPACK Literacy. *International Journal of Language Education*, 4(1), 129–140. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i2.12441>.
- Anggraini, R. D., Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model Picture and Picture Berbantuan Media Flashcard terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17282>.
- Anjasari, K. Y., Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v5i2.10659>.
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 23(1). <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>.
- Ansoriyah, S. (2017). Pengaruh Pemberian Musik Klasik terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa SMAN 37 Jakarta. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 104–117. <https://doi.org/10.21009/10.21009/AKSIS.010106>.
- Antari, N. L. G. S., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 116–123. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>.
- Dames, I., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Penerapan Model Examples Non Examples Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema 1 Siswa Kelas 5 SDN Sidorejo Lor 05. *Jurnal Basicedu*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.59>.
- Delfi, R. S., & Zuhendri, Z. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Active Learning Teknik Card Sort Kelas V SDTI 030 Batu Belah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.336>.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Dianawati, E. P. (2019). Pengaruh Media Tebak Gambar dan Talking Stick terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah UNY*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v1i1.26855>.
- Dwijaja Putri, I. G. A. M. A., Ulupui, I. G. K. ., & Wirawati, N. G. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p03>.
- Farzandipour, M., Jabali, M. S., Nickfarjam, A. M., & Tadayon, H. (2021). Usability

- Evaluation of Selected Picture Archiving and Communication Systems at The National Level: Analysis of Esers' Viewpoints. *International Journal of Medical Informatics*, 147. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104372>.
- Fatmasari, D., Purba, A., & Salikun, S. (2019). Media Permainan Tebak Gambar Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1). <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4447>.
- Fitri, M., & Afnita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 26(2), 77–81. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v26i2.17925>.
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual terhadap Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 1(3), 176. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12502>.
- Hasyim, N., Mulya, A. S., & Wahyono, S. (2015). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Rasionalitas bagi Mahasiswa Lamban Belajar. *Journal Polingua: Scientific Journal of Linguistics, Literature and Education*, 4(2). <https://doi.org/10.30630/polingua.v4i2.92>.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>.
- Hidayah, Nurul, Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6182>.
- Hidayati, A., & Astuti, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Kata Bergambar Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i2.27446>.
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 27. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i01.6681>.
- Jultia, W. O., Sahlan, & Hanafi, F. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Duruka. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 4(3). <https://doi.org/10.36709/jb.v4i3.10754>.
- Kormasela, D. A., Dawud, D., & Rofi'uddin, A. H. (2020). Pemanfaatan Kearifan Lokal Maluku dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(8), 1056–1065. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i8.13872>.
- Krismasari, D. N. N., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Krisnawati, V., & Marahayu, N. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Bengkel Sastra melalui Media Kotak Gambar Ajaib. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 12–27. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10470>.
- Kusumayani, N. K. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa IV SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>.



- Mardati, Asih, & Wangit. (2015). Pengembangan Media Permainan Kartu Gambar dengan Teknik Make A Match untuk Kelas 1 SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), 120–132. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.6532>.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.
- Ningsi, N., & Salwiah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Melalui Kegiatan Tebak Gambar Menggunakan Media Flip Chart. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 1(3). <https://doi.org/10.36709/jrga.v1i3.9109>.
- Owon, R. A. S. (2019). Penggunaan Media Plano Kalender Bekas untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Materi Pidato Persuasif. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(2), 198–213. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i2.10020>.
- Pradnyawathi, N. N., Chintya, & Agustika, S. (2019). Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 89–98. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17660>.
- Pramesti, U. D., Pramesti, U. D., & Effendi, E. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Paragraf pada MKU Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang Melalui Model STAD (Student Team-Achievement Divisions) Metode Menulis Berantai. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2565>.
- Puspitowati, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5734>.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–21.
- Rafael, A. M. D. (2019). Interferensi Fonologis Penutur Bahasa Melayu Kupang ke Dalam Bahasa Indonesia di Kota Kupang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 20(01), 47–58. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v20i1.7225>.
- Ratihwulan, E., & Asmara, R. (2019). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Discokaku Dipadu Gambar Berseri di SMA Negeri 5 Magelang. *Transformasi: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1). <https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i1.2006>.
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *El-Ibtikar. EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2). <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>.
- Rosmalem. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Handayani: Jurnal Kajian Pendidikan Pra Sekolah dan Pendidikan Dasar*, 6(2), 153–161. <https://doi.org/10.24114/jh.v6i2.6529>.
- Sadeli, L. (2020). Pembelajaran Model Gambar dan Sugesti Imajiner terhadap Kemampuan Menulis Puisi dan Sastra. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2). <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i2.374>.
- Safura, S. S., Suhartiningsih, S., & Yuliati, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Pilihan Kata yang Tepat Melalui Penerapan Strategi Writing in the Here and Now Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas VA SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/ 2017. *Jurnal Edukasi*. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5090>.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan

- Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.29210/12017295>.
- Sedana Suci, I. G., Sonhadji, A., Imron, A., & Arifin, I. (2018). Organizational Harmony in Hindu Higher Education Institution Based on Tri Hita Karana Culture. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.25078/ijhsrs.v2i1.526>.
- Sismulyasih, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi pada Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 68. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5341>.
- Suaeb, S., Degeng, I. N. S., & Amirudin, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Tebak Gambar. *Jurnal Pendidikan : Teori , Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i1.10435>.
- Sugihartini, N. M., Agung, A. A. G., & Dantes, K. R. (2018). Kontribusi Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tri Hita Karana, Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional Guru di SMP Negeri Kota Singaraja Buleleng. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.23887/japi.v9i2.2776>.
- Suhandra, I. R. (2018). Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Memperkaya Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris Siswa Kelas IX MTS NW Nurul Wathon Pengembur Lombok Tengah. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i1.576>.
- Sundari, N. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>.
- Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2301>.
- Suryantari, N. M. E., Suadnyana, I. N., & Wulandari, I. G. A. . (2018). Pengaruh Model Time Token Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV. *Pendidikan Multikultural Indonesia*, 1. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v1i2.20773>.
- Susiani, P. E., Pudjawan, K., & Renda, N. T. (2013). Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Boneka Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Kelompok B TK Satya Kumara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/paud.v1i1.1138>.
- Swarastuti, A. (2019). The Impact of Picture Series towards Students' Ability in Writing Narrative Text. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1). <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.108>.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>.
- Syahrowardi, S., & Permana, A. H. (2016). Desain Handout Multimedia Menggunakan 3D Pageflip Professional untuk Media Pembelajaran pada Sistem Android. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.21009/1.02113>.
- Syar'i, A., Akrim, A., & Hamdanah. (2020). The Development of Madrasa Education in Indonesia. *Revista Argentina de Clínica Psicológica*, 29(4), 513. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.858>.
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1271>.

- Udayana, A. A. G. B. (2017). Marginalisasi Ideologi Tri Hita Karana pada Media Promosi Pariwisata Budaya di Bali. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 32(1). <https://doi.org/10.31091/mudra.v32i1.4>.
- Ulfah, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 22–34. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>.
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 163–174. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>.
- Widiartini, P. D. O., Made Putra, M. P., & Manuaba, I. B. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19476>.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v8i1.285>.
- Widnyana, I. G., & Sujana, I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v5i2.11995>.
- Widyaningrum, H. K. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Dongeng Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2). <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.129>.
- Widyari, I. A. M., Ganing, N. N., & Sri Asri, I. G. A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Teks Dialog terhadap Kompetensi Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia. *Mimbar Ilmu*, 23(2), 95–103. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i2.16415>.
- Yunita, N. K. D., & Trisiantari, N. K. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(6), 96–107. <https://doi.org/10.23887/jpmpu.v1i2.20778>.
- Yusnidar. (2014). Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Analytical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 Man Model Banda Aceh. *Getsempena English Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.46244/geej.v1i2.676>.
- Zainudin. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi bagi Siswa Kelas IV SDN1 Dongko dengan Metode Praktik. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. <https://doi.org/10.1002/ajmg.1363>.